KEMANDIRIAN DAN KEBERLANJUTAN STUDI MAHASISWA PENGEMUDI OJEK ONLINE (STUDI DI UNIVERSITAS NEGERI PADANG)

Dalvin Ahmad Farezi[1], Irwan[2], Maria Montessori[3], Fatmariza[4]

[1,2,3,4]*Universitas Negeri Padang*
E-mail : dalvinahmadfarezi@gmail.com

ABSTRAK

Mahasiswa yang bekerja sambil menempuh pendidikan sebagai pengemudi ojek online menghadapi tuntutan akademik dan tanggung jawab pekerjaan secara bersamaan, yang mendorong terbentuknya kemandirian serta berpotensi berdampak terhadap keberlanjutan studi mereka. Namun, bentuk-bentuk kemandirian yang berkembang serta dampak pekerjaan tersebut terhadap keberlanjutan studi mahasiswa belum diketahui secara jelas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Lokasi penelitian ini berlokasi di Universitas Negeri Padang. Teknik penentuan informan menggunakan kombinasi teknik purposive sampling dan snowball sampling. Teknik dan alat pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Teknik analisis data dilakukan melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pekerjaan sebagai pengemudi ojek online membentuk kemandirian mahasiswa dalam berbagai aspek, yang mencakup kemandirian ekonomi dan kemandirian sosial. Kemandirian ekonomi tercermin dalam kemampuan mengambil keputusan, mengelola waktu, menunjukkan tanggung jawab dan disiplin, serta memecahkan masalah. Sementara itu, kemandirian sosial terlihat melalui motivasi dan daya juang, kemandirian emosional, spiritual, akademik, serta sosial-kultural. Pekerjaan tersebut juga memiliki dampak positif, antara lain meningkatkan kemampuan manajemen waktu, mendukung kemandirian finansial, meningkatkan motivasi belajar, serta membentuk kematangan pribadi dan daya juang. Meskipun terdapat dampak negatif berupa potensi kelelahan fisik dan keterbatasan waktu belajar, sebagian besar mahasiswa tetap mampu menjaga keberlangsungan studi dan tidak mengalami gangguan signifikan terhadap pencapaian akademiknya.

Kata Kunci : *Mahasiswa, Ojek Online, Kemandirian*

ABSTRACT

Students who work while pursuing higher education as online motorcycle taxi drivers face academic demands and work responsibilities simultaneously, which encourages the development of independence and has the potential to affect the sustainability of their studies. However, the forms of independence that develop and the impact of such work on students' study sustainability have not been clearly identified. This study employs a qualitative approach with a descriptive design. The research was conducted at Universitas Negeri Padang. Informants were selected using a combination of purposive sampling and snowball sampling techniques. Data were collected through interviews, observations, and documentation. Data validity was ensured through triangulation techniques. Data analysis was carried out through the stages of data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing and verification. The results indicate that working as an online motorcycle taxi driver shapes students' independence in various aspects, including economic and social independence. Economic independence is reflected in decision-making abilities, time management, responsibility and discipline, as well as problem-solving skills. Meanwhile, social independence is manifested through motivation and perseverance, emotional, spiritual, academic, and socio-cultural independence. This occupation also has positive impacts, such as improving time management skills, supporting financial independence, increasing learning motivation, and fostering personal maturity and resilience. Despite negative impacts in the form of physical fatigue and limited study time, most students are able to maintain the continuity of their studies and do not experience significant disruption to their academic achievement.

Keywords : *Students, Online Motorcycle Taxi, Independence*

PENDAHULUAN

Kampus merupakan lembaga pendidikan tinggi yang berfungsi sebagai ruang pembelajaran sekaligus wahana pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan pembentukan karakter mahasiswa secara menyeluruh. Kampus tidak hanya dimaknai sebagai tempat berlangsungnya proses perkuliahan di dalam kelas, tetapi juga sebagai ruang dialektika yang memungkinkan mahasiswa mengembangkan potensi diri melalui berbagai aktivitas akademik dan non-akademik. Melalui pendidikan tinggi, mahasiswa dipersiapkan untuk memiliki kualitas intelektual, sikap, dan keterampilan yang memadai sebagai bekal menghadapi tantangan masa depan, sehingga diharapkan mampu berpikir kritis, bersikap mandiri, serta berperan aktif dan bertanggung jawab dalam kehidupan sosial dan bermasyarakat.

Mahasiswa Universitas Negeri Padang berasal dari berbagai daerah dengan latar belakang sosial, ekonomi, dan budaya yang beragam, yang pada akhirnya membentuk dinamika kehidupan kampus yang kompleks dan beragam. Perbedaan latar belakang tersebut tidak hanya memengaruhi cara mahasiswa beradaptasi dalam proses pembelajaran, tetapi juga membentuk pola interaksi sosial, cara menyikapi perbedaan, serta kemampuan mengelola berbagai tantangan kehidupan secara mandiri. Seiring dengan perkembangan teknologi digital, khususnya internet dan perangkat berbasis aplikasi, mahasiswa memiliki akses yang lebih luas terhadap berbagai peluang aktivitas ekonomi yang bersifat fleksibel. Salah satu peluang tersebut adalah hadirnya layanan transportasi berbasis aplikasi yang memungkinkan mahasiswa bekerja sebagai pengemudi ojek online, terutama bagi mereka yang memiliki keterbatasan ekonomi dan membutuhkan sumber penghasilan tambahan.

Fenomena meningkatnya jumlah pengemudi ojek online di Indonesia menunjukkan bahwa profesi ini tidak hanya diminati oleh masyarakat umum, tetapi juga oleh kalangan mahasiswa, termasuk di wilayah Sumatera Barat. Meskipun belum tersedia data resmi yang mencatat jumlah mahasiswa yang bekerja sebagai pengemudi ojek online, pekerjaan ini dinilai menarik karena menawarkan fleksibilitas waktu yang relatif tinggi, sehingga mahasiswa tetap dapat menjalani aktivitas perkuliahan sambil memperoleh penghasilan. Pendapatan yang diperoleh dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, membantu biaya pendidikan, serta meringankan beban orang tua, sehingga aktivitas bekerja sebagai pengemudi ojek online tidak hanya berfungsi sebagai sumber ekonomi, tetapi juga berkontribusi dalam membentuk sikap tanggung jawab, kemandirian, dan kedewasaan mahasiswa dalam menghadapi tuntutan kehidupan.

Namun demikian, keterlibatan mahasiswa dalam pekerjaan sebagai pengemudi ojek online berpotensi menimbulkan konsekuensi terhadap keberlanjutan studi yang dijalani. Sebagai individu yang sedang menempuh pendidikan tinggi, mahasiswa idealnya memusatkan perhatian pada pengembangan kemampuan intelektual dan kepribadian sebagai bekal masa depan. Berdasarkan observasi awal terhadap mahasiswa pengemudi ojek online dari jurusan PPKn, diketahui bahwa mereka bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan membantu meringankan beban orang tua, meskipun waktu kerja sering kali berbenturan dengan jadwal perkuliahan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa muncul kemandirian pada mahasiswa pengemudi ojek online, serta berpotensi timbul dampak pekerjaan tersebut terhadap keberlanjutan studi mereka baik yang bersifat positif atau negatif.

Oleh karena itu, fenomena mahasiswa yang bekerja sebagai pengemudi ojek online menarik untuk dikaji karena pada dasarnya tindakan mahasiswa yang bekerja sambil kuliah

menunjukkan adanya kemandirian yang muncul sekaligus memberikan gambaran mengenai dampaknya terhadap kelancaran dan kualitas studi yang sedang dijalani. Berdasarkan urgensi tersebut, penelitian ini berfokus untuk melihat kemandirian mahasiswa pengemudi ojek online serta dampak pekerjaan tersebut terhadap keberlanjutan studi mereka. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian Pendidikan Kewarganegaraan dalam memahami kemandirian mahasiswa pengemudi ojek online serta dampaknya terhadap keberlanjutan studi, sekaligus menjadi bahan pertimbangan bagi pihak kampus dalam merumuskan kebijakan kemahasiswaan yang lebih responsif terhadap mahasiswa yang bekerja sambil kuliah.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam bentuk kemandirian yang muncul pada mahasiswa pengemudi ojek online serta dampak pekerjaan tersebut terhadap keberlanjutan studi mahasiswa di Universitas Negeri Padang. Pendekatan ini dipilih karena dinilai tepat untuk mengkaji secara menyeluruh bentuk-bentuk kemandirian yang ditunjukkan oleh mahasiswa dalam menjalani peran ganda sebagai pelajar dan pengemudi ojek online dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Negeri Padang dengan objek mahasiswa yang bekerja sebagai pengemudi ojek online paruh waktu. Lokasi ini dipilih karena UNP memiliki jumlah mahasiswa yang besar dengan latar belakang sosial ekonomi beragam, serta adanya fenomena mahasiswa yang menjalani peran ganda sebagai pelajar dan pekerja, khususnya sebagai pengemudi ojek online.

Informan penelitian terdiri dari 10 mahasiswa ojek online, 2 orang tua mahasiswa, 3 pihak mahasiswa dan 2 tenaga pendidik/tenaga kependidikan. Pemilihan informan dilakukan menggunakan kombinasi snowball sampling dan purposive sampling, yaitu teknik penentuan informan melalui jaringan sosial informan awal dan pemilihan informan berdasarkan kriteria tertentu sesuai tujuan penelitian (Moleong, 2011). Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur dengan panduan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Wawancara ditujukan kepada mahasiswa pengemudi ojek online untuk menggali informasi mengenai bentuk kemandirian yang muncul serta dampak pekerjaan terhadap keberlanjutan studi mereka. Observasi dilakukan secara langsung di lingkungan kampus untuk mengamati aktivitas akademik mahasiswa, seperti kehadiran di kelas, pengaturan waktu, fokus belajar, partisipasi, serta interaksi dengan teman dan dosen. Observasi bersifat non-partisipatif dan digunakan untuk memperkuat temuan wawancara, terutama terkait bentuk kemandirian dan tanggung jawab akademik mahasiswa pengemudi ojek online. Dokumentasi dilakukan sebagai pelengkap dan penguat data dari wawancara dan observasi. Teknik ini mencakup pengumpulan transkrip wawancara, foto kegiatan, dan tangkapan layar aplikasi ojek online yang digunakan oleh mahasiswa. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif dari (Miles & Huberman dalam Sugiyono, 2013), yang mencakup empat komponen utama, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bentuk Kemandirian Pada Mahasiswa Universitas Negeri Padang Yang Bekerja Sebagai Pengemudi Ojek Online

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menemukan berbagai bentuk kemandirian pada mahasiswa Universitas Negeri Padang yang bekerja sebagai pengemudi ojek online. Dari berbagai bentuk tersebut, kemandirian tersebut kemudian dikelompokkan menjadi dua kategori utama, yaitu kemandirian ekonomi dan kemandirian sosial.

1. Bentuk Kemandirian Ekonomi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kemandirian ekonomi pada mahasiswa Universitas Negeri Padang yang bekerja sebagai pengemudi ojek online terbentuk dari kemandirian mereka dalam mengambil keputusan, mengatur waktu, menunjukkan tanggung jawab dan kedisiplinan, serta memecahkan masalah secara mandiri.

Mahasiswa dituntut untuk mampu mengambil keputusan yang tepat terkait pengambilan order, pengelolaan pendapatan, dan penentuan prioritas antara kuliah dan pekerjaan, karena setiap keputusan memiliki konsekuensi langsung terhadap kondisi finansial dan keberlanjutan studi, sebagaimana diungkapkan oleh Muhammad Izha Afdwikki yang menyatakan bahwa setiap keputusan menerima order harus dipertimbangkan dengan matang agar tidak mengganggu perkuliahan. Selain itu, kemampuan mengatur waktu menjadi aspek penting agar mahasiswa dapat menyeimbangkan tuntutan akademik dengan pekerjaan, sehingga keduanya dapat berjalan secara bersamaan tanpa saling mengganggu. Sikap tanggung jawab dan kedisiplinan juga berkembang melalui kewajiban menepati jadwal perkuliahan, menyelesaikan tugas akademik, serta memenuhi komitmen kerja sebagai pengemudi ojek online, sebagaimana disampaikan oleh Salsabila Harika Marza yang menjelaskan bahwa ia harus mengatur jadwal secara disiplin agar kuliah dan pekerjaan dapat berjalan seimbang. Di sisi lain, mahasiswa juga dituntut memiliki kemampuan memecahkan masalah ketika menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan waktu, kelelahan, maupun masalah teknis kendaraan, sehingga mereka belajar berpikir kritis dan mencari solusi secara mandiri.

Seluruh bentuk kemandirian yang ditunjukkan mahasiswa, seperti kemampuan mengambil keputusan, mengatur waktu, bertanggung jawab, disiplin, dan memecahkan masalah secara mandiri, menunjukkan bahwa mahasiswa telah memiliki kemandirian ekonomi dalam menjalani peran sebagai pengemudi ojek online sambil menempuh pendidikan.

2. Bentuk Kemandirian Sosial

Hasil penelitian menemukan bahwa kemandirian sosial pada mahasiswa Universitas Negeri Padang yang bekerja sebagai pengemudi ojek online terlihat melalui kemandirian motivasi dan daya juang, kemandirian emosional, kemandirian spiritual, kemandirian akademik, serta kemandirian sosial-kultural. Kemandirian motivasi dan daya juang tampak dari semangat mahasiswa untuk tetap bertahan dan berusaha memenuhi kebutuhan hidup sekaligus menyelesaikan studi, sebagaimana diungkapkan oleh Candra Tri Mardani yang menyatakan bahwa kondisi hidupnya justru mendorongnya untuk terus berjuang secara mandiri. Kemandirian emosional terlihat dari kemampuan mahasiswa mengendalikan perasaan, bersikap sabar, dan tetap tenang saat menghadapi tekanan pekerjaan dan perkuliahan, seperti disampaikan oleh Ibnu Umar yang belajar mengatur emosi agar tetap fokus. Selain itu, kemandirian spiritual berkembang melalui keteguhan nilai keimanan yang menjadi sumber ketenangan dan kekuatan

batin dalam menghadapi kelelahan dan kesulitan. Kemandirian akademik tercermin dari kemampuan mahasiswa mengatur proses belajar, menyelesaikan tugas, serta menjaga komitmen perkuliahan di tengah kesibukan bekerja. Sementara itu, kemandirian sosial-kultural ditunjukkan melalui kemampuan mahasiswa beradaptasi, membangun komunikasi, dan menjalin hubungan sosial yang baik dengan masyarakat dari berbagai latar belakang selama menjalankan pekerjaan sebagai pengemudi ojek online.

Dampak Pekerjaan Mahasiswa Sebagai Pengemudi Ojek Online Terhadap Keberlanjutan Studi

Berdasarkan hasil penelitian, pekerjaan sebagai pengemudi ojek online memberikan dampak beragam terhadap keberlanjutan studi mahasiswa, yang dapat bersifat positif maupun negatif.

1. Dampak positif mahasiswa yang bekerja sebagai ojek online

Tabel 1. Dampak Positif Mahasiswa Yang Bekerja Sebagai Ojek Online

No	Dampak Positif	Hasil
1	Meningkatkan kemampuan manajemen waktu	Tidak Berdampak terhadap studi jika dikelola dengan baik
2	Mendukung kemandirian finansial	
3	Meningkatkan motivasi belajar	
4	Meningkatkan kematangan pribadi dan daya juang	

Pekerjaan sebagai pengemudi ojek online memberikan dampak positif terhadap keberlanjutan studi mahasiswa, khususnya dalam meningkatkan kemampuan manajemen waktu, mendukung kemandirian finansial, serta menumbuhkan motivasi belajar. Mahasiswa belajar mengatur jadwal secara lebih disiplin agar perkuliahan tetap menjadi prioritas utama meskipun harus membagi waktu dengan pekerjaan, sebagaimana diungkapkan oleh Ibnu Umar mengatakan bahwa ia berusaha menempatkan kuliah sebagai fokus utama di tengah aktivitas bekerja. Penghasilan dari pekerjaan ojek online membantu mahasiswa memenuhi kebutuhan sehari-hari dan mendukung keberlanjutan studi, sehingga mendorong kemandirian finansial dan semangat untuk terus melanjutkan perkuliahan. Selain itu, pengalaman bekerja turut membentuk kematangan pribadi dan daya juang mahasiswa dalam menghadapi berbagai tuntutan akademik maupun kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pekerjaan sebagai pengemudi ojek online tidak mengganggu studi mahasiswa selama mahasiswa mampu mengelola waktu dengan baik dan menjaga komitmen terhadap kewajiban akademik.

2. Dampak negatif mahasiswa yang bekerja sebagai ojek online

Tabel 2. Dampak negatif mahasiswa yang bekerja sebagai ojek online

No	Dampak Negatif	Hasil
1	Mengurangi waktu belajar	Meskipun tidak secara langsung berdampak terhadap studi, namun tetap terdapat potensi gangguan terhadap prestasi akademik apabila tidak dikelola dengan baik.
2	Menyebabkan kelelahan fisik	
3	Potensi memprioritaskan pekerjaan dibanding kuliah	

Pekerjaan sebagai pengemudi ojek online juga menimbulkan dampak negatif terhadap keberlanjutan studi mahasiswa, terutama dalam berkurangnya waktu belajar, munculnya kelelahan fisik, serta potensi pergeseran prioritas dari kuliah ke pekerjaan. Kesibukan menerima order membuat waktu belajar mahasiswa menjadi terbatas dan tidak teratur, sehingga fokus dalam memahami materi dan menyelesaikan tugas kuliah dapat terganggu. Afita Sulaiman mengatakan bahwa aktivitas bekerja sebagai pengemudi ojek online menyebabkan sebagian besar waktunya dihabiskan di jalan, sehingga tugas-tugas kuliah sering dikerjakan mendekati batas waktu pengumpulan. Selain itu, intensitas kerja yang tinggi juga menimbulkan kelelahan fisik, terutama ketika mahasiswa harus menjalani perkuliahan pada pagi hari dan bekerja hingga sore atau malam, yang berdampak pada menurunnya konsentrasi saat mengikuti perkuliahan. Kondisi tersebut turut memunculkan potensi pergeseran prioritas, di mana tuntutan ekonomi dan dorongan untuk memperoleh penghasilan membuat sebagian mahasiswa cenderung lebih memprioritaskan pekerjaan dibandingkan kewajiban akademik. Meskipun demikian, sebagian besar mahasiswa menyatakan bahwa pekerjaan sebagai pengemudi ojek online tidak secara langsung berdampak terhadap studi mereka, namun tetap terdapat potensi gangguan terhadap prestasi akademik apabila keseimbangan antara kuliah dan pekerjaan tidak dikelola dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Padang yang bekerja sebagai pengemudi ojek online menunjukkan berbagai bentuk kemandirian, baik kemandirian ekonomi maupun kemandirian sosial. Kemandirian ekonomi tercermin dari kemampuan mahasiswa dalam mengambil keputusan, mengatur waktu, bertanggung jawab, disiplin, serta memecahkan masalah secara mandiri. Sementara itu, kemandirian sosial tampak melalui motivasi dan daya juang, pengendalian emosi, keteguhan spiritual, kemandirian akademik, serta kemampuan beradaptasi dan berinteraksi dalam lingkungan sosial yang beragam.

Pekerjaan sebagai pengemudi ojek online memberikan dampak yang beragam terhadap keberlanjutan studi mahasiswa. Dampak positifnya meliputi peningkatan kemampuan manajemen waktu, kemandirian finansial, motivasi belajar, serta kematangan pribadi dan daya juang. Namun demikian, pekerjaan ini juga berpotensi menimbulkan dampak negatif berupa berkurangnya waktu belajar, kelelahan fisik, dan pergeseran prioritas antara kuliah dan pekerjaan. Meskipun tidak berdampak signifikan terhadap prestasi akademik, pekerjaan sebagai pengemudi ojek online tetap berpotensi mengganggu keberlanjutan studi apabila keseimbangan antara kuliah dan pekerjaan tidak dikelola dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Abdussamad, Z. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. CV Syakir Media Press.

Akbar Abbas, S. (2023). Faktor-faktor pendorong motivasi dan perannya dalam mendorong peningkatan kinerja: Tinjauan pustaka. *Balanca: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 5(1), 45–54.

Ardiningrum, A., Istianah, I., & Yunus, S. (2025). Pengaruh beban kerja terhadap prestasi akademik mahasiswa yang bekerja. *Aksioma: Jurnal Sains Ekonomi dan Edukasi*, 2(2), 493–505.

Dyah, A., Suroso, S., Purwaningrum, E. K., & Khumaidatul, S. (2023). Pengaruh kemandirian belajar terhadap penyesuaian diri mahasiswa dalam pembelajaran daring. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 18, 18–28.

Endriani, A., Aswansyah, I., & Sanjaya, A. (2020). Pengaruh bimbingan sosial terhadap kemandirian mahasiswa. *Jurnal Visionary: Penelitian dan Pengembangan Administrasi Pendidikan*, 5(1).

Fauzia, N., Asmaran, A., & Komalasari, S. (2021). Dinamika kemandirian mahasiswa perantauan. *Jurnal Al-Husna*, 1(3), 167–176.

Felix, T., Marpaung, W., & Akmal, M. E. (2019). Peranan kecerdasan emosional pada mahasiswa yang bekerja dalam menentukan strategi coping. *Jurnal Psikologi*, 39–56.

Gariska, D., Pudyastuti, S. G., & Purwanto, D. (2024). Resiliensi mahasiswa pengemudi ojek online di lingkungan pendidikan tinggi. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 17(2), 299–309.

Inayah, D. N., Daud, M., & Nur, H. (2023). Pengaruh manajemen waktu terhadap prestasi akademik mahasiswa yang bekerja. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(2), 266–273.

Moleong, L. J. (2011). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi revisi). Remaja Rosdakarya.

Shabrina, A. A., & Sarmini, S. (2022). Konstruksi sosial kemandirian perempuan pengemudi ojek online di era globalisasi. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 11(2), 398–412.

Trialmawati, E., & Hartini, H. (2021). Mahasiswa driver ojek online (Grab) Universitas Halu Oleo. *Kabanti: Jurnal Kerabat Antropologi*, 5(2), 79–89.

Wati, S., & Syukur, M. (2023). Mahasiswa pengemudi ojek online (Grab) Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Sosial dan Humaniora*, 2.